

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

i

Revitalisasi Kawasan Wisata di Pantai Marina Boom Banyuwangi, Vinca Natalia,
Universitas Multimedia Nusantara


BAB I







PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata bahari di Indonesia memiliki variasi daya tarik wisata dan fasilitas yang masih terbatas, belum dikemas dan dikelola secara profesional baik dari perencanaan dalam kawasan dan pembangunan, sehingga kurang mampu menghadapi persaingan dengan negara tetangga (Utomo, 2015). Pengembangan kawasan dengan jenis-jenis wisata bahari baru yang inovatif dan atraktif perlu dilakukan agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan. Perlu adanya perintisan destinasi wisata bahari baru dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas, amenities, dan atraksi demi kenyamanan wisatawan (Hustin, 2017).

Banyuwangi merupakan sebuah kota di sisi timur Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Selat Bali. Hal ini menjadikan Banyuwangi sebagai sebuah kota di sekitar pantai sehingga potensi wisatanya sangat besar. Apalagi beberapa tahun belakangan ini pemerintah daerah setempat mulai berupaya untuk menjadikan Banyuwangi sebagai kota wisata. Selain karena potensinya yang bagus, Banyuwangi yang berbatasan langsung dengan Bali diharapkan bisa menghidupkan kegiatan wisata di daerah tersebut. Berikut beberapa objek wisata yang terkenal di kalangan masyarakat bertema bahari di Banyuwangi.

No	Wisata Bahari	Visual	Alamat
1.	Pulau Merah		Desa Sumber Agung, Kecamatan Pesanggrahan

2.	Pantai Watu Dodol		Jl. Surabaya, Desa Ketapang, Kalipuro 68421 Banyuwangi
3.	Pantai Marina Boom		Kelurahan Kampung Mandar Kecamatan Banyuwangi (Kawasan kota Banyuwangi)
4.	Pantai Teluk Hijau (<i>Green Bay</i>)		Desa Sarongan, Kecamatan Pesanggrahan
5.	Pantai Plengkung (<i>G-Land</i>)		Kawasan Taman Nasional Alas Purwo
6.	Pantai Wedi Ireng		Desa Pancer Kecamatan Pesanggrahan
7.	Pantai Pancur		Kawasan Taman Nasional Alas Purwo

8.	Pantai Sukamade		Kawasan Taman Nasional Meru Betiri
9.	Pantai Rajagwesi		Kawasan Taman Nasional Meru Betiri
10.	Pantai Trianggulasi		Kawasan Taman Nasional Alas Purwo

Gambar 1.1 Tabel Pariwisata Bahari di Banyuwangi

(Sumber : *Pribadi*,2022)

Sebagai bagian dari Nusantara, Banyuwangi memiliki potensi alam yang besar baik di daratan maupun di laut (pantai). Potensi alam berupa laut atau pantai ini merupakan bagian dari daya tarik wisata yang menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara, yang menjadi salah satu destinasi wisata bahari yang menarik untuk dikembangkan adalah Pantai Marina Boom.



Gambar 1.2 Berita tentang Potensi Wisata Bahari di Banyuwangi

(Sumber : *Oketravel*,2020)

Pantai Marina Boom memiliki daya tarik berupa pemandangan alami yang berpotensi untuk dikembangkan lebih mendalam. Menurut RPJMD 2021-

2026 kota Banyuwangi pemerintah setempat merekomendasikan untuk mengembangkan Pantai Marina Boom sebagai pengembangan kawasan daya tarik wisata dan perdagangan. Jumlah pengunjung setiap harinya mencapai kurang lebih 200-300 orang. Objek wisata ini terletak di pertengahan kota Jl Ikan Cucut 68414 Kec. Kampung Mandar, Banyuwangi, Jawa Timur, dibangun dan dikembangkan dibawah naungan anak perusahaan PT. Properti Pelindo Indonesia (Pelindo) yang didirikan pada tahun 1980-an dengan lahan 40 hektar yang dulunya dikenal dengan taman hiburan rakyat. Dahulu sejarah Pantai Boom merupakan pelabuhan kuno di masa kerajaan Majapahit, dan merupakan tempat berlabuh para pedagang hingga saudagar antar daerah dan negara. Dulunya terdapat kapal-kapal yang membawa berbagai angkutan dan kapal-kapal nelayan. Hal itu dibuktikan dengan adanya pembentukan dermaga pelabuhan, dan terdapat gudang bekas yang kini sudah tidak terpakai.



Gambar 1.3 Lokasi dan Suasana Pantai Marina Boom

(Sumber : *Pribadi, 2022*)

Dahulu Pantai Boom dikenal warga dengan dermaga penyebrangan penghubung pulau Jawa-Bali, sebelum adanya Pelabuhan Ketapang yang kian semakin megah dan banyak diminati masyarakat dan berkembang lebih baik

daripada jalur penyebrangan melalui Pantai Boom. Kawasan Pantai Boom juga sering diisi dengan kegiatan festival musik dan budaya seperti gandrung sewu yang diadakan setiap tahun oleh pemerintah Banyuwangi. Seiring difungsikannya Pelabuhan Penyebrangan Ketapang perlahan-lahan keramaian dan daya tarik di Pantai Boom mulai surut. Meskipun penyebarangan Jawa-Bali melalui Pelabuhan Ketapang aktivitas jalur laut yang dinaungi oleh PT. Pelabuhan Rakyat di dalam kawasan Marina Boom masih berlangsung dan aktivitasnya hanya untuk perdagangan jual beli jalur laut dari Pulau Sepeken, Sumenep, Madura hingga dermaga Pelabuhan Rakyat yang menjadi bagian di dalam Pantai Marina Boom Banyuwangi.

Peneliti menemukan kendala pengembangan di bawah naungan anak perusahaan PT. Pelindo yaitu PT. Properti Pelindo Indonesia yang membangun sejenis infrastruktur jalan dan fungsi lain di kawasan tersebut salah satunya adalah restoran Banyuwangi International Yacht (BIYC) ternyata masih belum berhasil menarik daya tarik wisata dan menjadikan kawasan pariwisata Marina Boom Banyuwangi menjadi lebih hidup. Hal itu dibuktikan dengan pengamatan yang penulis gali dari *review* pengunjung melalui internet.



Gambar 1.4 Ulasan mengenai Pantai Marina Boom

(Sumber : *Tripadvisor*, 2017-2021)



Gambar 1.5 Kolase Foto Kawasan Existing Pantai Marina Boom

(Sumber : *Pribadi,2022*)

Berdasarkan *review* pengunjung di atas menjelaskan bahwa ulasan kawasan wisata Pantai Marina Boom mendapatkan nilai 3.5 dari 5.0 dan dalam rentang ulasan paling banyak memilih menilai 3.0 yaitu biasa saja dan kesimpulan ulasan dari penilaian tersebut . Lalu diperkuat dengan observasi lapangan serta wawancara wisatawan di Pantai Marina Boom. Hasil wawancara yaitu peneliti mendapat kesempatan bersama Bapak Nizar selaku pihak pengelola divisi perencanaan dan pembangunan Pantai Marina Boom. Dalam wawancara dengan Pak Nizar beliau mengatakan bahwa “Memang boom butuh pengembangan lebih terintegrasi dengan desain arsitektural agar bisa membawa daya tarik pengunjung maupun wisata”. Selain wawancara pihak pengelola, peneliti juga mewawancarai warga pengunjung di sekitar Pantai Boom untuk mempertanyakan keinginan untuk desan kawasan Pantai Boom mendatang. Menurut beberapa narasumber menyatakan bahwa Pantai Marina Boom butuh pengembangan yang mungkin bisa diisi dengan fasilitas retail, plaza, *publicarea*, *entertainment* seperti bianglala karena bisa melihat pemandangan pulau Bali barat yang eksotis. Beberapa dari mereka juga menyatakan jika berkunjung ke Boom intensitasnya jarang

karena tidak ada hal spesial disana dan tidak ada yang bisa dilihat serta dinikmati lebih dari sekedar pantainya saja, jadi membutuhkan hiburan lebih serta fasilitas umumnya juga sangat terbatas sehingga kawasan wisatanya menjadi kurang menarik untuk disebut sebagai tempat wisata.

Dari hasil indikator penilaian mengenai atraksi dan amenities di kawasan Pantai Marina Boom dari unsur daya tarik alam, daya tarik budaya, fasilitas dasar dan fasilitas khusus banyak dari wisatawan menjawab kurang puas saat melakukan perjalanan wisata dengan pengembangan atraksi dan amenities di kawasan tersebut.



Gambar 1.6 Rencana Masterplan Pantai Marina Boom

(Sumber : Nizar, 2022)

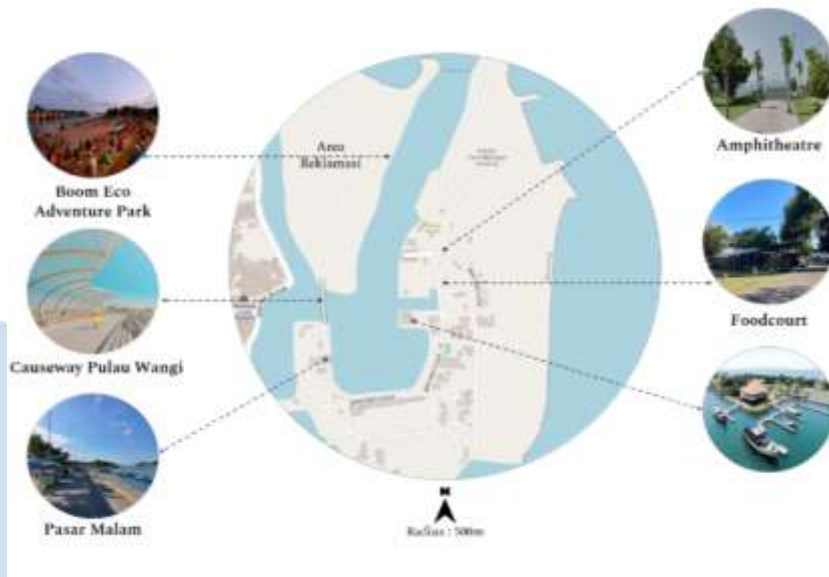
Selain melakukan wawancara dengan pihak pengelolaan Pantai Marina Boom dan wisatawan lokal di sekitar kawasan, peneliti memperkuat permasalahan yang ditemukan di sekitar kawasan dengan membandingkan kondisi riil dengan rencana masterplan yang telah dirancang oleh PT Pelindo Properti Indonesia berdasarkan teori 5A pariwisata yaitu Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Aktivitas, dan *Ancillary Service* (Fasilitas Pendukung) dan salah satunya yang akan diteliti yaitu atraksi dan amenities.



Gambar 1.7 Batasan Tapak di Kawasan Pantai Marina Boom

(Sumber : Pribadi, 2022)

INFORMASI GENERAL (MIKRO/PANTAI MARINA BOOM)



Gambar 1.8 Fasilitas Publik di Kawasan Pantai Marina Boom

(Sumber : Pribadi, 2022)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.9 Kolase Foto Kawasan *Existing* Pantai Marina Boom

(Sumber : *Pribadi*,2022)

Dengan mengangkat penjelasan di atas yang bertujuan untuk merevitalisasi kawasan wisata bahari Marina Boom dengan menambah sejumlah fasilitas dengan menyesuaikan kebutuhan tapak, hasil analisis tapak, hasil analisis teori dan RJPMD Banyuwangi serta tetap meng-*highlight* potensi natural *resources* agar kawasan Marina Boom lebih menarik pengunjung dan supaya kawasannya tetap hidup. Penulis berharap dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di pantai Marina Boom membantu proses merancang untuk menjawab bagaimana cara untuk menghidupkan kawasan wisata dalam segi penambahan fasilitas dan daya tarik di Marina Boom.

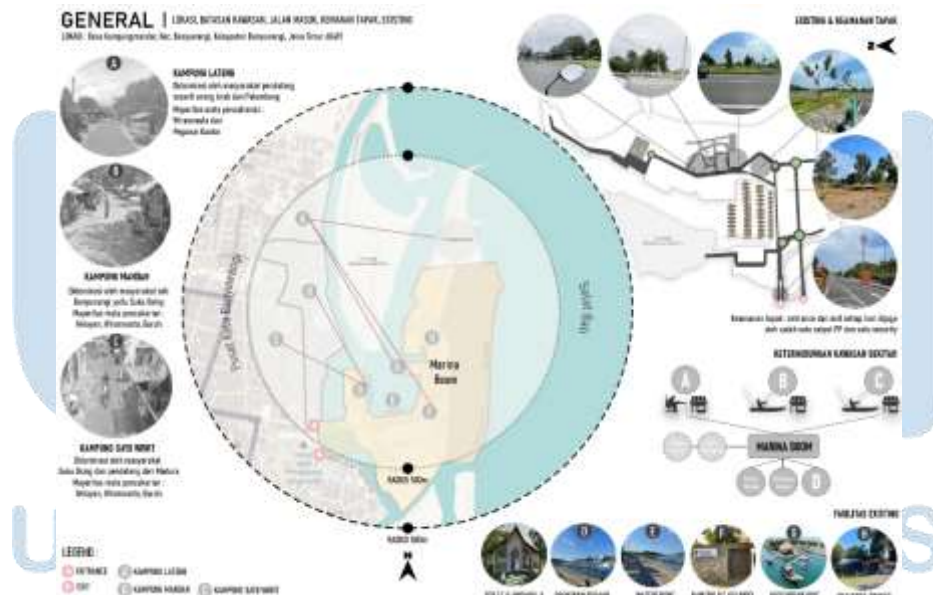
UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana dari penjelasan latar belakang di atas, dari ulasan wisatawan melalui tripadvisor, wawancara wisatawan lokal dan penilaian indikator kawasan dari wisatawan setempat ada beberapa masalah penelitian yang akan difokuskan yaitu penambahan fasilitas sebagai komponen amenities dan merancang daya tarik sebagai komponen atraksi di Marina Boom dari acuan teori 5A pariwisata. Urgensitas yang terlihat di kawasan Pantai Marina Boom akan menjadi pondasi dasar dalam merancang yang bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan wisata Pantai Marina Boom dari segi penambahan fasilitas dan daya tarik kawasan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini yaitu mencari, menelaah, menganalisis atraksi dan amenities melalui kajian rencana masterplan yang di analisis untuk membandingkan kondisi riil dan menjadikan strategi-strategi pengembangan kawasan wisata dalam konteks atraksi dan amenities sebagai pedoman dasar di perancangan nantinya.

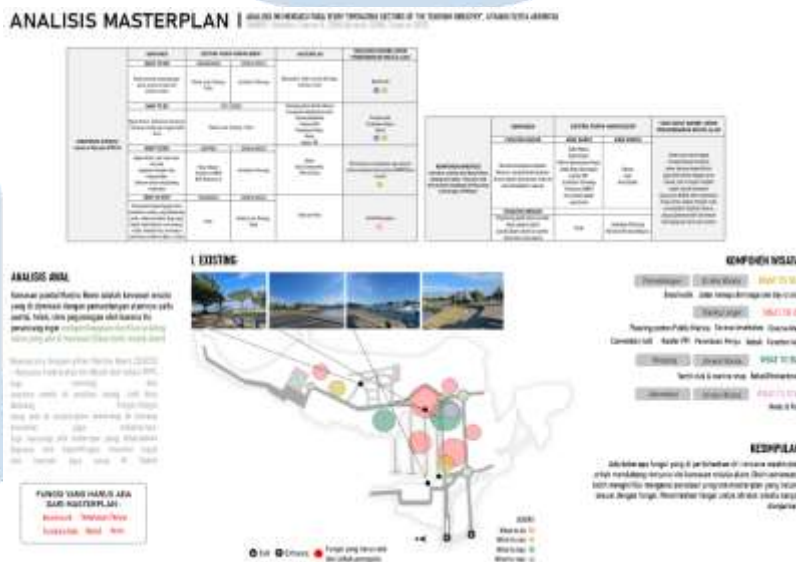


Gambar 1.9 Batasan Pertama; Kondisi Kawasan Existing dan Kawasan Sekitar

(Sumber : Pribadi, 2023)

STUDI TEORI			
<p>ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA Damanti dan Weber (2006:11)</p> <p>Menarik wisatawan: 1. Menyediakan Sarana dan Prasarana 2. Identitas Masyarakat Sekitar</p> <p>RESPON TAPAK :</p> <p>Menambah dan mengembangkan tema atau konsep kawasan dan fasilitas untuk menambah fungsi bangunan yang bersifat komunal <i>playing, interacting, komunal</i></p>	<p>ANALISIS KONSEP WISATA BAHARI Pondit (1994) Sero (2013) Gumilar (1996)</p> <p>Kegiatan yang berhubungan dengan air dan memanfaatkan alam untuk menambah nilai daya tarik wisata dan kegiatan yang dilakukan di luar ruangan</p> <p>1. Pemertuan Zonasi yang tepat 2. Memprioritaskan potensi alam yang dimiliki</p> <p>RESPON TAPAK :</p> <p>Membangun ruang terbuka hijau komunal yang memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam seperti area teluk, pantai, dan gunung Mengembangkan dan menambah objek-objek arsitektural yang <i>funic, modern, dinamis</i> seperti contoh yang sudah terbangun <i>caubway/jembatan</i> untuk menambah daya tarik kawasan</p>	<p>ANALISIS DAERAH TURISAN WISATA UU No.30 Tahun 2009</p> <p>Menurut UU No.20 tahun 2009 yaitu hal-hal yang dapat menimbulkan rasa senang, terdapat sarana dan prasarana yang menunjang wisatawan serta aksesibilitas yang tinggi.</p> <p>RESPON TAPAK :</p> <p>Dapat dikembangkan dengan pembangunan tema yang lebih ke aktivitas <i>dent; area komunal yang bisa memuat wisatawan lebih lama</i>. Area waterfront juga dapat dikembangkan dengan fungsi ruang terbuka seperti taman, playground, area komunal yaitu <i>peberlajaan, retail, dan perkantoran</i>. Di area pantai dapat dikembangkan sebagai area publik : area bermain, <i>beeling area, swating area, atau beach club dan penangkaran penyu</i>.</p>	<p>ANALISIS WATERFRONT Toma (1996)</p> <p>Memerlukan adanya perubahan dari aspek aktivitas agar berfungsi sesuai dengan kebutuhan waterfront.</p> <p>RESPON TAPAK :</p> <p>Penulis merekomendasikan dapat membangun area <i>promenade</i> yang dapat di fungsikan secara <i>masal</i> yang terdapat <i>swatling area, konic area, dan healing area</i>.</p>
<p>Mengacu pada RUPAD Banyuwangi 2021-2026 (Rekomendasi Pengembangan Kawasan Wisata dan Perdagangan)</p>			

Gambar 1.10 Batasan Kedua; Studi Teori Standar Pengembangan Pariwisata
(Sumber : Pribadi,2022)



Gambar 1.11 Batasan Ketiga; Analisis Masterplan Marina Boom
(Sumber : Pribadi,2022)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.4 Tujuan Penelitian

Adanya perancangan ini bertujuan untuk menghidupkan dan mengembangkan Pantai Marina Boom Banyuwangi yang berada di tengah kota memiliki banyak potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan pariwisata yang membuah konsep unik di kawasan sehingga bisa menarik wisatawan lokal maupun asing. Peneliti ingin mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan perancangan pengembangan kawasan pariwisata terhadap atraksi dan amenitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kawasan melalui proses perencanaan yang lebih hidup dan lebih banyak diminati oleh masyarakat sekitar serta membawa peluang masyarakat untuk menambah nilai ekonomi di kawasan sekitar Pantai Marina Boom.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA